

PERANAN RADIO IKMI DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMIYYAH DI KOTA PEKANBARU

Oleh : Arwan

Abstract

Berdakwah Islamiyah dapat dilakukan dengan cara dan metode apapun. Begitu pula halnya dengan berdakwah melalui radio. Dalam perkembangannya sekarang radio tidak hanya untuk mengirim berita tetapi juga sebagai media hiburan. Media pendidikan, media komunikasi bahkan radio sekarang dapat dijadikan sebagai media dakwah.

Dalam perkembangannya dewasa ini radio yang merupakan media auditif (media yang hanya bisa didengar), murah merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan di mana saja. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang mampu memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya. Di luar perkiraan banyak orang dengan kemunculan televisi-televisi swasta lebih dari satu dekade terakhir ini, radio tidak tergeser peranannya, bahkan dalam banyak hal semakin vital. Ini mungkin karena dari segi praktisnya radio bisa dengan mudah dibawa dan dengan mudah didengarkan baik sambil membaca, sambil makan, sambil menyapu, sambil kerja ataupun yang lainnya.

Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Todak/Jalan Udang Putih Pekanbaru mulai mengudara sejak tahun 2004 bertujuan mendukung Program Kegiatan Dakwah IKMI Kota Pekanbaru melalui Program-program yang disiarkannya. Radio ini telah menunjukkan peranannya dalam pengembangan Dakwah Islamiyyah di Kota Pekanbaru. Semakin hari program acara Dakwah Islamiyyah yang diputar oleh Radio Suara Dakwah 90,8 FM IKMI Kota Pekanbaru mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, artinya di mana program tersebut diminati oleh masyarakat, ini bisa dilihat banyaknya masyarakat yang berpartisipasi melalui line telepon. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat maka program ini menjadi salah satu program unggulan bagi radio IKMI Kota Pekanbaru.

Keyword : Radio, IKMI, Media, Dakwah Islamiyyah.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang dakwah, setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam kepada sesama umat Islam lainnya sesuai dengan misinya sebagai *Rahmatan lil alamin*.¹ Dengan begitu dakwah bukan hanya tugas kelompok khusus di mana orang lain terbatas kepada tanggung jawab seperti halnya tiap-tiap Muslim dibebankan shalat, zakat, bersikap baik, bersikap benar dan jujur maka dari itu setiap Muslim juga dibebani wajib mengisi keimanan hati yang kosong, artinya menuntun orang yang beriman untuk tetap menjaga keimanannya. Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran Islam mencakup segala aspek kehidupan itu diamalkan dan sebagai pedoman dengan mengusahakan Islam sebagai agama dakwah.²

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa berdakwah Islamiyah dapat dilakukan dengan cara dan metode apapun. Begitu pula halnya dengan berdakwah melalui radio. Dalam perkembangannya sekarang radio tidak hanya untuk mengirim berita tetapi juga sebagai media hiburan. Media pendidikan, media komunikasi bahkan radio sekarang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Memang memasyarakatkan radio saat ini sangat tepat sekali dapat digunakan untuk media dalam mewujudkan peningkatan pemahaman keagamaan. Dengan dakwah melalui radio dapat menanamkan sedikit banyak pemahaman-pemahaman

¹ QS. al-Anbiya' 107 : *وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُدْعُونَ* (Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.). M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993, hlm. 2.

² *Ibid.* Abu Bakar Zikri, *al-Dakwah ila al-Islam*, Maktabah Darul Arubah, Mesir, tt, hlm. 8. Rauf Syallabi, *al-Dakwah al Islamiyah Fi 'Ahdih al-Makky, Manahijuha wa Ghoyatuha*, Dar al-Manar, Kairo, tt, hlm. 32.

tentang keagamaan melalui program dalam salah satu acara yang disajikan yang dapat membangkitkan generasi muda sedikit demi sedikit akan insaf.

Dalam perkembangannya sekarang ini radio yang merupakan media auditif atau media yang hanya bisa di dengar, murah merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan di mana saja. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang buta memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya. Di luar perkiraan banyak orang dengan kemunculan televisi-televisi swasta lebih dari satu dekade terakhir ini, radio tidak tergeser perannya, bahkan dalam banyak hal semakin vital. Ini mungkin karena dari segi praktisnya radio bisa dengan mudah dibawa dan dengan mudah didengarkan baik sambil membaca, sambil makan, sambil menyapu, sambil kerja ataupun yang lainnya. Berbeda dengan media elektronik visual interaksi dengan radio bisa lebih dalam dan imajinatif.³

Radio dapat mencapai pendengarnya dalam jumlah yang sangat besar dengan lebih cepat lebih mudah dari pada sarana komunikasi lain. Di negara-negara besar radio digunakan untuk istilah propaganda sehingga radio siaran merupakan salah satu faktor penting yang membuat istilah propaganda mempunyai konotasi yang buruk karena siarannya yang secara tidak serempak yang dapat mencapai rakyat diseluruh penjuru dengan seketika. Radio telah menimbulkan dampak yang besar terhadap politik, sosial, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan militer. Dengan pemahaman modern pendengar radio bukan lagi obyek yang menggunakan nalar pikiran dan sekaligus empati sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan langsung oleh radio tidak sesuai maka sikap pendengar tidak sekedar memindahkan chanel atau gelombang

³ Masduqi, *Jurnalistik Radio*, LKIS, Jogyakarta, 2001, hlm. 9.

ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap yang ia nilai mengecewakan.⁴

Dalam kenyataan ini komunikasi melalui radio sangat efektif dan efisien, disamping itu digunakannya radio dapat dipancarkan ke segala penjuru yang jauh jaraknya sekalipun, radio juga dimiliki oleh hampir setiap keluarga. Praktislah jika dakwah dilakukan melalui siaran radio berarti dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar yang juga dapat ditangkap oleh komunikasi yang tersebar pula. Efektifitas dan efisien ini juga akan lebih terdukung jika da'i mampu memodifikasi dakwah dalam teknik dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui ceramah, bimbingan dan penyuluhan, nasehat-panutan, sandiwara, diskusi atau juga melalui forum tanya jawab yang lebih dikenal dengan teknik dakwah dialogis. M. Quraish Shihab mengingatkan bahwa teknik dakwah yang baik tidak menjamin hasil yang baik secara otomatis keberhasilan dakwah ditunjang oleh seperangkat syarat, baik dari pribadi da'i, materi yang dikemukakan dan sebagainya.⁵ Dalam memilih teknik dakwah yang dimaksudkan tidak dapat diserap oleh sasaran dakwah secara maksimal.⁶

Penggunaan teknik yang dialogis ini ternyata disinyalir lebih efektif di bandingkan dengan menggunakan teknik dakwah yang lainnya. Dalam penyampaian pesan-pesan dakwah melalui radio, kita tidak perlu lagi harus berkumpul di suatu majlis ta'lim guna memperoleh pesan-pesan keagamaan meskipun kita berada di rumah, ditempat kerja ataupun di mana saja kita berada.

⁴ *Ibid.*, hlm. 3.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Peranan Wahyu Dalam Menjawab Persoalan Kehidupan*, Bandung, Mizan, 1995, hlm. 194.

⁶ Aswadi Syuhada, *Konsep Mujadalah dalam al-Qur'an*, IAIN Alaudin, Ujung Pandang, 1999, hlm. 3.

Oleh sebab itu masyarakat yang semakin modern dan yang memiliki aktifitas yang kompleks pula ini mereka dapat menggali lebih dalam pesan-pesan keagamaan melalui teknik dakwah dialogis lewat media radio. Terjadinya suatu dialog diantara satu dengan lainnya biasanya di dahului dengan pesan-pesan atau berbagai informasi tertentu, informasi dan pesan-pesan inilah sering mengandung perhatian banyak orang antara pro dan kontra. Bahkan ada juga memang benar-benar tidak memahami permasalahan, sehingga wajar mempertanyakannya.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelum media massa yang paling akrab dengan masyarakat adalah radio. Hal ini dikarenakan harga radio dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, maka sangatlah efektif jika radio digunakan sebagai media dakwah, salah satunya adalah Radio Suara Dakwah 90,8 FM IKMI Kota Pekanbaru yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menuju kehidupan dan kepribadian yang lebih baik melalui siaran keagamaannya yang bertema Bina Keluarga Sakinah yang dikemas dalam bentuk tanya jawab melalui telepon, sehingga nara sumbernya dapat menjawab langsung pertanyaan. Dengan kelebihan radio, siapapun dapat menikmati siaran program acara Bina Keluarga Sakinah di sela kesibukannya melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga siapapun dapat menambah pengetahuan keagamaannya tanpa harus meninggalkan pekerjaan sehari-hari. Radio Suara Dakwah 90,8 FM IKMI Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Todak/Jalan Udang Putih Pekanbaru mulai mengudara sejak tahun 2004 bertujuan mendukung Program Kegiatan Dakwah IKMI Kota Pekanbaru melalui Program-program yang disiarkannya.

PEMBAHASAN

A. Radio ; Pengertian, Fungsi dan Peranannya

“Peranan” berasal dari kata “Peran” dengan akhiran “an” yang berarti: cara, perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan. Adapun kata “Peranan” sendiri mengandung arti : “Suatu hal yang menjadi pokok atau yang berpengaruh dalam terjadinya peristiwa.”⁷

Term Radio adalah media elektronik yang ditemukan oleh Fisikawan kelahiran Kanada Reginald A. Fessenden, di mana ia adalah orang yang pertama kali mentransmisikan suara manusia via radio ketika pada 1906, ia berbicara melalui radio dari Brant Rock, Massachusetts, AS, kepada kapal-kapal di lepas pantai Samudera Atlantik.⁸ Sejak itu radio terus berkembang makin sempurna, didukung oleh pelbagai temuan secara bertahap. Di awal abad XX, para ilmuwan mengembangkan tabung hampa udara yang bisa melacak dan memperkuat sinyal radio. Penemu AS Lee De Forest mematenkan trioda atau audion-nya tahun 1907, yang kemudian menjadi elemen penting dalam penerimaan sinyal radio. Kemampuan penerimaan ini ditingkatkan lagi dengan temuan Edwin H. Armstrong, yang menciptakan siruit superheterodyne tahun 1918. Sirkit yang masih dipakai hingga sekarang ini punya kemampuan seleksi yang tinggi Armstrong pula yang mengembangkan sistem siaran FM pada 1933.⁹ Radio bekerja dengan mengubah suara atau sinyal lain menjadi gelombang elektromagnet atau gelombang radio. Gelombang ini bergerak melalui udara dan angkasa, menembus benda padat. Gelombang radio bergerak dengan ukuran

⁷ WJS Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1989, hlm. 667. Tim Penyusun Depdikbud RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, hlm. 459.

⁸ Masduki, *op. cit.*, hlm. 2.

⁹ *Ibid.*

kecepatan cahaya, 299,792 km/detik. Saat sinyal diterima receiver, ia segera diubah ke bentuk semula yaitu suara.

Radio merupakan salah satu media yang telah mengakar di benak masyarakat sebagai media yang memiliki fungsi majemuk melalui program-program siarannya. Program yang dimaksud adalah beberapa acara yang berkaitan dengan siaran mengenai acara keagamaan yang ada di Radio.¹⁰ Program secara umum bisa diartikan sebagai rencana, acara atau daftar acara sedangkan pengertian program dalam dunia penyiaran adalah suatu rancangan siaran mengenai azas-azas tata usaha yang akan dijalankan.¹¹

Dakwah ialah "*Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada Jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.*"¹² Dalam hal ini, Abu Bakar Zakaria mengatakan, dakwah ialah "*Usaha para ulama dan orang yang memiliki pengetahuan tentang agama (Islam) dengan memberi pengajaran kepada masyarakat akan hal-hal yang dapat menyadarkan mereka terhadap urusan keagamaan dan keduniaannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.*"¹³ Menurut al-Bahi al-Khuli : "*Dakwah Islam yaitu menghantarkan umat dari satu tempat/ kondisi ke tempat/ kondisi yang lain.*"¹⁴ Menurut Rauf Syalabi : "*Dakwah Islam adalah gerakan revitalisasi sistem Illahi yang diturunkan Allah kepada Nabi terakhir.*"¹⁵ Abu Bakar Dziki : "*Dakwah ialah bangkitnya para ulama Islam untuk mengajarkan Islam kepada umat Islam, agar*

¹⁰ A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994, hlm. 626.

¹¹ *Ibid.*

¹² Thoha Djaya Umar, *Ilmu Dakwah*, Widjaya, Jakarta, 1967, hlm. 1.

¹³ Abu Bakar Zakaria, *al-Da'wah ila al-Islam*, Dar al-Urulat, Mesir, tt, hlm. 8.

¹⁴ Al-Bahi al-Khuli, *Tadzkiroh ad-Du'at*, Daarul Qalam, Beirut, 1379 H, hlm. 35.

¹⁵ Rauf Syallabi, *al-Dakwah al-Islamiyah Fi 'Ahdih al-Makky, Manahijuha wa Ghoyatuha*, Dar al-Manar, Kairo, tt, hlm. 32.

mereka faham tentang agamanya dan tentang kehidupan, sesuai kemampuan setiap ulama."¹⁶

B. Profil Radio IKMI 90,8 FM Pekanbaru

1. Sejarah Berdirinya

Radio Suara Dakwah IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru adalah salah satu sarana komunikasi khususnya pada bidang dakwah Islam. Media penyiaran radio adalah salah satu media yang efektif dalam mewujudkan cita-cita melestarikan keseluruhan budaya serta agama, semangat tujuan ini mengilhami seluruh budaya dan agama. Radio IKMI 90,8 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Todak Gg Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru yang sekarang bernama PT. Radio Suara Dakwah Ikatan Mesjid Indonesia (IKMI) Pekanbaru, pada mulanya hanya sebuah lembaga organisasi Ikatan Mesjid Indonesia (IKMI) sudah terlebih dahulu berdiri, sebagai ketua IKMI Kota Pekanbaru Prof. DR. Helmi Karim pada saat itu.¹⁷

Berawal dari sebuah ide dan gagasan oleh beberapa anggota kepengurusan IKMI Bapak Prof. DR. Helmi Karim, Drs. M. Darnis, H. Junaidi, BE Dan H. Arizal mengadakan pertemuan yang khusus membahas mengenai pelaksanaan dakwah yang ada lembaga IKMI Kota Pekanbaru tersebut, artinya bagaimana dakwah ini bisa sampai kepada khalayak (masyarakat) baik di kota maupun di pedesaan. Dengan adanya Radio, diharapkan dapat mendukung program kegiatan Dakwah IKMI Kota Pekanbaru dan menjadikannya sebagai media penyiaran Dakwah Islamiyyah,¹⁸ melalui program-program yang disiarkannya.¹⁹

¹⁶ Abu Bakar Zikri, *al-Dakwah ila al-Islam*, Maktabah Darul Arubah, Mesir, tt, hlm. 8.

¹⁷ HM. Darnis, *Wawancara*, Sekretariat Radio IKMI 90,8 Jl. Todak Gg Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru, 11 Agustus 2011.

¹⁸ Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu "median" yang berarti alat perantara. Secara semantik media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk

Dengan adanya perbincangan pada saat itu terjadilah usulan bahwasanya untuk dakwah ini bisa lebih efektif, serta lebih meningkatkan kualitas dakwah kedepan dan kemajuan lembaga ini, IKMI harus mendirikan lembaga penyiaran radio, pertemuan ini sekitar awal Januari 2002 akhirnya usulan ini disetujui. Selanjutnya pada awal bulan Februari Bapak Drs H. Syafwi Kholil beserta rekan rekan mencari orang yang mengerti dan paham tentang proses pengelolaan radio yang sebagaimana diharapkan, akhirnya dijumpai Bapak Yukanto Beliau adalah orang pertama yang mengelola radio IKMI tentang pelaksanaan siaran radio sebelum akhirnya digantikan oleh teknisi sekarang oleh Bapak M. Fadhel.²⁰

Pada bulan Maret bersama-sama dengan Bapak Yukanto, Drs H. Muhsin Zahari, Drs Adnis melakukan pertemuan Internal tentang bagaimana strategi selanjutnya radio ini agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dengan kesepakatan bersama seluruh pengurus IKMI pada saat itu dikenakan iyuran kurang lebih sebanyak seratus ribu Rupiah perorang serta sumbangan- sumbangan lainnya dari beberapa donator, dengan perlahan maka kemudian didirikanlah tower serta perangkat lain seperti Mix, Mixser, Komputer dan lain-lainnya sebagai penunjang radio ini agar bisa beroperasi dengan baik. Kemudian sekitar bulan April 2002 diadakan rapat kembali tentang pencarian dana yang pada saat itu masih kekurangan dana. Adapun sumber dana terdiri dari sbb: (1) Sumbangan dari mesjid- kemesjid, (2) Sumbangan sukarela, dan (3) Serta adanya penanaman

mencapai suatu tujuan tertentu. media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah bisa berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu, dan sebagainya. Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Pustaka Ikhlas, Surabaya, 1991, h. 163. Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Cet. III; Bandung: Armico, 1994), h. 24.

¹⁹ Sumber Data, *Dokumentasi*, Radio IKMI 90,8 Jl. Todak Gg Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru, 2011.

²⁰ HM. Darnis, *Wawancara, loc. cit.*

modal dari beberapa orang pengusaha dan lain-lain.²¹ Sekitar bulan Juli, Maret dan Agustus alat-alatpun siap dipasang dan pada bulan Agustus yang bertepatan pada bulan Ramadhan hampir sebulan pada bulan Ramadhan radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru On Air mengudara dengan berbagai macam program acara baik musik maupun dialog-dialog keagamaan.²²

Bahkan pada saat itu radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru, juga pernah dihadiri oleh AA Gym serta Bapak Bahktiar Khamsyah, Prof. DR. Yusril Ihza Mahendra yang pada saat itu juga menjabat sebagai menteri, serta pejabat-pejabat lokal yang ada di lingkungan Kota Pekanbaru. Adapun sebagai penyiar pada saat itu adalah Bapak Drs. Syafwi Kholil, H. Arizal dan H. M Darnis, dan dibantu oleh rekan-rekan lainnya. Mengenai pendanaan 80% sepenuhnya masih di tanggulangi oleh pihak pengurus IKMI Kota Pekanbaru sampai pada saat pengurusan ijin siaran, serta pengukuhan nama-nama keorganisasian radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru yang sampai saat sekarang ini bernama PT Radio Suara Dakwah Ikatan Mesjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru dengan Profil Radio IKMI Penyejuk Jiwa, Antar Ilmu, Bawa Kedamain. Dengan program acara hiburan lagu melayu dengan logat melayunya, Tapsel dengan logat Tapselnya, serta Jawa dengan logat Jawanya, serta musik-musik Dakwah Islamiyyah.²³

Pada awalnya Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru mengudara di beberapa wilayah diantaranya wilayah Pekanbaru, Bangkinang, Pangkalan Kerinci, Perawang dan Minas dengan Frekwensi Pemancar 300 Watt atau sekitar 5 Kwha dengan merek Standar. Kemudian akhirnya sampai kepada penggantian ketua IKMI sekitar tahun 2005 yang pada saat itu digantikan oleh Drs H. Muhsin

²¹ Sumber Data: *Dokumentasi*, Radio IKMI 90,8 FM Jl. Todak Gg Udang Putih No 01 Pekanbaru, 2011.

²² HM. Darnis, *loc. cit.*

²³ *Ibid.*

Zahari sampai saat sekarang ini, hasil wawancara dengan salah seorang pendiri radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru.²⁴

2. Format Acara

Adapun format acara yang disajikan Radio IKMi 90,8 FM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada table sebagai berikut :

TABEL 4.1
FORMAT ACARA RADIO IKMI 90,8 FM²⁵

ITEM	PROGRAM ACARA	PERSENTASE
1. Dakwah Islamiyyah	Pop Rohani Islam	30%
	Nasyid	40%
2. Etnis	Qosidah	30%
	Kontemporer	40%
	Klasik	20%
3. Siaran Kata	Pop Daerah	40%
	Keagamaan	40%
	Berita	20%
	Informasi	30%
	Lainnya	10%

Dari tabel di atas dapat diketahui program acara Dakwah Islamiyyah dengan acara pop rohani 30%, nasyid 40% dan qosidah 30%. Kemudian program acara etnis dengan acara kontemporer 40 %, klasik 20 %, pop daerah 40%. Kemudian siaran kata dengan acara keagamaan 40%, berita 20%, informasi 30%, lainnya 10%.

3. Program Acara Harian

Adapun program acara harian yang disajikan Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

²⁴ HM. Darnis, *ibid.*

²⁵ Sumber Data: *Dokumentasi*, Program Radio IKMI 90,8 FM Jl. Todak Gg Udang Putih No. 01 Pekanbaru, 2011.

TABEL. 4.2
PROGRAM ACARA HARIAN²⁵

NO.	PROGRAM ACARA	WAKTU
1.	Tauziah Subuh (MQ FM)	05.00-06.00 WIB
2.	Shobahul Khair	06.00-07.00 WIB
3.	Berita Pagi	07.00-08.00 WIB
4.	Dialog Pagi	08.00-09.00 WIB
5.	Syiar Walhikmah	09.00-10.00 WIB
6.	Hasanah Sakinah	10.00-12.00 WIB
7.	Mutiara Agama	12.00-13.00 WIB
8.	Etnik, Melayu, Minang, Ocu, Tapsel.	13.00-15.00 WIB
9.	Jelang Sore	15.00-16.00 WIB
10.	Berita Sore	16.00-18.00 WIB
11.	Mutiara Agama	18.00-19.00 WIB
12.	Nuansa al-Qur'an	19.00-20.00 WIB
13.	Variasi Etnik	20.00-22.00 WIB
14.	Renungan Malam	22.00-13.00 WIB

4. Maksud dan Tujuan, Visi dan Misi Radio IKMI 90,8 FM Pekanbaru

Adapun maksud didirikannya Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru ini adalah : (1) Sebagai media dakwah, (2) Sebagai media pendidikan dan informasi, (3) Sebagai media hiburan. Sementara tujuannya adalah : (1) Terbentuknya masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang baik, (2) Menjadikan radio sebagai sarana meningkatkan pemahaman agama bagi masyarakat, (3) Menjadikan radio sebagai sarana belajar bagi pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umumnya, dan (4) Menyajikan hiburan-hiburan penyejuk qalbu dengan lagu-lagu yang bernuansa religi Islam.²⁶

Visi : Menjadikan Radio Dakwah IKMI Kota Pekanbaru sebagai radio mitra masyarakat menuju masyarakat yang cerdas, kreatif dan Dakwah Islamiyyah. Sementara Misinya adalah : (1) Menjadikan Radio Dakwah IKMI

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

Kota Pekanbaru sebagai media masyarakat dalam memperoleh informasi yang tepat dan benar, (2) Menjadikan Radio Dakwah IKMI Kota Pekanbaru sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat, pelajar dan mahasiswa, (3) Menjadikan Radio Dakwah IKMI Kota Pekanbaru sebagai sarana dakwah yang efektif, (4)Menjadi sarana bagi pelajar dan mahasiswa dalam mengekspresikan kreatifitasnya, (5) Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyebaran informasi, dan (6) Mendukung misi pemerintah Kota Pekanbaru menuju masyarakat yang beriman dan bertaqwa.²⁷

5. Tarif Iklan Radio IKMI 90,8 FM

Adapun tarif iklan yang ditawarkan Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.3
TARIF IKLAN RADIO IKMI90,8 FM²⁸

PROGRAM ACARA	DURASI	HARGA
1. Spot Iklan	30, Detik	Rp 75.000,-
	45, Detik	Rp 85.000,-
	60, Detik	Rp 90.000,-
	Adlips	Rp 50.000,-
2. Sponshorship Program	30, Menit	Rp 500.000,-
3. Time Signal	60, Menit	Rp 750.000,-
	Setiap Tanda Waktu	Rp 150.000,-
4. Talk Show	45 Menit	Rp 75.000,-

6. Struktur Organisasi Radio IKMI 90,8 FM

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah. Begitu juga dengan lembaga siaran Radio IKMI 90,8 FM dimana SDM dalam hal ini karyawan merupakan tulang punggung dari sebuah lembaga tersebut yang jika karyawannya disiplin dan memenuh

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

integritas serta intelektual yang tinggi, maka secara otomatis akan mampu meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah karyawan Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru sebagaimana tabel berikut :

TABEL 4.4
JUMLAH KARYAWAN MEDIA RADIO IKMI 90,8 FM²⁹

NAMA	JABATAN
1. H. Hendrizal, S.Ag	Direktur
2. Musir, Ms,S.Ag	Wakil Direktur
3. Sulaihati, S.Pd.I	Sekretaris
4. Romi, N.A,A.Md	Programer
5. Zahirman Zabir, SH	Penasehat Hukum
6. M. Fadhel	Operator
7. Drs. H. M. Darnis	Penyiar
8. Musir, MS. SAg	Penyiar
9. Aulia	Penyiar
10. Khairunnisa	Penyiar
11. Suyanto	Penyiar
12. Herman	Penyiar
13. Leha	Penyiar

7. Acara Unggulan, Status dan Karakter Pendengar

Adapun acara unggulan yang disiarkan Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

²⁹ *Ibid.*

TABEL 4.5
ACARA UNGGULAN RADIO IKMI 90,8 FM³⁰

PROGRAM ACARA	WAKTU SIARAN
1. Anak Muslim	08-00 - 10.00 (Ahad)
2. Info Jum'at	10.00 - 12.00 (Jum'at)
3. Gending Jawa	20.00 - 22.00 (Selasa)
4. Tapsel Madina	20.00 - 22.00 (Rabu)
5. Qasidah request	20.00 - 22.00 (Kamis)
6. Saluang	20.00 - 22.00 (Sabtu)
7. Nasyid request	20.00 - 22.00 (Ahad)

TABEL 4.6
STATUS DAN KARAKTER PENDENGAR³¹

JENIS KELAMIN	PERSENTASE
Laki-laki	40%
Perempuan	60%
JUMLAH	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jenis kelamin banyaknya jumlah persentase pendengar laki-laki 40% sedangkan perempuan lebih unggul dari persentase 60%. Jumlah 100 %

TABEL 4.7
TINGKAT USIA PENDENGAR³²

USIA	PERSENTASE
12 – Kebawah	20%
12 - 25 Tahun	20%
25 - 40 Tahun	40%
40 – Keatas	20%
JUMLAH	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dari umur 12 Tahun ke bawah terdapat sekitar 20% pendengar, kemudian dari 20 Tahun sampai 25 terdapat sekitar 20%

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

pendengar, kemudian pada umur 25 sampai 40 Tahun terdapat sekitar 40% pendengar kemudian yang terakhir umur 40 Tahun terdapat sekitar 20% pendengar. Keterangan Jumlah keseluruhan 100%.

TABEL 4.8
TINGKAT PENDIDIKAN PENDENGAR³³

PENDIDIKAN TERAKHIR	PERSENTASE
SD-SLTP	20%
SLTP-SLTA	20%
Prasarjana	30%
Akademis	25%
Tidak Sekolah	25%
JUMLAH	100%

Dari tabel di atas dilihat tingkat pendidikan SD-SLTP terdapat sekitar 20% pendengar, kemudian SLTP-SLTA terdapat sekitar 20% pendengar, Prasarjana terdapat sekitar 30% pendengar, Akademisi 25% serta tidak sekolah terdapat sekitar 25% pendengar, keterangan Jumlah keseluruhan 100%.

TABEL 4.9
PEKERJAAN PENDENGAR³⁴

PEKERJAAN	PERSENTASE
Pegawai Negeri (PNS)	15%
Wiraswasta	20%
Pelajar/ Mahasiswa	25%
Pegawai Swasta	15%
Pensiunan	0,5%
Ibu Rumah Tangga	15%
JUMLAH	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase dari tingkat pekerjaan (PNS) atau Pegawai Negeri Sipil sekitar 15% pendengar, wiraswasta 20%,

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

kemudian pelajar/mahasiswa 25%, pendengar pegawai swasta 15%, pendengar pensiunan 0,5% pendengar, kemudian ibu rumah tangga sekitar 15% pendengar, keterangan jumlah keseluruhan 100%.

TABEL 4.10
STATUS EKONOMI PENDENGAR³⁵

STATUS EKONOMI	PERSENTASE
A1	15%
B	20%
C2	10%
E	0,5%
A2	30%
C1	10%
D	10%
JUMLAH	100%

Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat dari status ekonomi bahwa A1 15% pendengar, kemudian B 20% pendengar, kemudian C2 10% pendengar, E 0,5% pendengar, A2 30% pendengar, C1 10% pendengar, yang terakhir D 10% pendengar, keterangan jumlah 100%.

C. Peranan Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyyah

Program acara yang bernuansa Dakwah Islamiyyah yang disiarkan setiap hari oleh Radio IKMI 90.8 FM sebagai berikut :

1. Tausiah Subuh

Acara tausiah subuh adalah salah satu acara yang disajikan kepada pendengar yang berbentuk ceramah Agama oleh AA. Gym secara langsung bergabung dengan Radio el-Sinta dari Jakarta. Berbagai topik yang disajikan seperti masalah akhlak yang memuat seputar kehidupan manusia pada saat

³⁵ *Ibid.*

sekarang ini, serta topic ketauhidan, yang membahas seputar hubungan manusia dengan sang Pencipta dengan memberikan referensi baik dalam al-Quran maupun dalam Hadis Nabi yang merujuk pada nilai-nilai agama Islam serta kisah-kisah tauladan para Nabi dan Rasul, yang dibahas serta dipetik hikmahnya yang dijelaskan oleh penyiar ataupun narasumber pada saat itu tentang hikmah-hikmah dari cerita tauladan para Nabi dan Rasul serta penjelasan- penjelasan dari al-Qur'an Sunnah.³⁶

2. *Shobahul Khair*

Acara ini memuat tentang sapaan penyiar kepada para pendengar setia Radio IKMI 90,8 FM pada waktu pagi hari. Dalam acara ini penyiar khusus menyapa pendengar misalnya dalam hal memulai suatu pekerjaan yang intinya adalah lebih kepada silaturahmi kepada pendengar agar lebih akrab. Sapaan disini misalnya, salam-salam kepada pendengar serta memberikan motivasi kepada pendengar agar tetap semangat baik dalam aktivitas bekerja maupun lagi saat santai dengan selalu berdoa pada saat memulai suatu pekerjaan ataupun aktivitas.³⁷

3. Berita Pagi

Acara ini adalah khusus bergabung dengan El-sinta dari Jakarta, yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi Nasional baik berita kriminal, olah raga, politik, serta agama islam yang khusus tentang informasi terkini dan aktual.³⁸

4. Dialog Pagi

Acara ini membahas masalah syiar dan hikmah yang disampaikan oleh seorang narasumber yang berkopeten dibidangnya. Misalnya dialog yang

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

membahas tentang kehidupan para Nabi dan Rasul atau ulasan makna Al-Quran dan Hadis yang kemudian dijelaskan baik tafsirnya maupun *asbabunnuzul*.³⁹

5. Hasanah Sakinah

Pada acara ini ruang lingkungannya adalah keluarga. Yang terdiri dari suami, istri serta anak-anak. Dalam acara ini biasanya penyiar melakukan interaksi atau dialog langsung kepada salah seorang narasumber. Pada dialog ini banyak sekali pembahasan seputar perjalanan keluarga. Mulai dari awal menikah sampai kepada anak-anak. Artinya bagai mana keluarga ini bisa baik, baik secara agama maupun secara adat dan kebiasaan yang tentunya merujuk kepada cerita keluarga para Nabi dan Rasul, serta anjuran-anjuran dalam al-Quran dan Hadis yang memberikan tuntunan tentang bagai mana cara membina keluarga yang baik. Pada acara ini juga ada sesi line telephon biasanya para pendengar sering kali bertanya tentang bagaimana membina keluarga yang baik, dengan berbagai problema kehidupan, dengan merujuk pada ayat-ayat dalam al-Quran dan Hadis, inilah sebagai landasan utama menata keluarga yang baik, dan diselingi dengan Pop Dakwah Islamiyyah.⁴⁰

6. Mutiara Agama

Acara ini sebagai sajian sebelum masuk waktu sholat Dzuhur dengan mendengarkan ceramah-ceramah singkat 15 menit sampai 20 menit yang disampaikan oleh KH. Arifin Ilham, AA. Gym dan muballig lainnya, yang membahas masalah ibadah, misalnya tentang sholat. Setelah selesai ceramah kemudian diselingi dengan memutar dua sampai tiga kali musik-musik pop Dakwah Islamiyyah kemudian penyiar menyampaikan bahwa waktu sholat sebentar lagi akan sampai agar pendengar bisa lebih tepat waktu dalam beribadah,

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

sampailah pada waktunya penyiar memutar adzan sebagai tanda waktu sholat telah sampai.⁴¹

7. Jelang Sore

Pada acara ini sebagai sajian nuansa keislaman sebelum waktu sholat Ashar dengan memutar ceramah singkat 15 menit sampai 20 menit yang disampaikan oleh KH. Arifin Ilham yang juga membahas masalah ibadah, baik ibadah sunnah maupun ibadah yang wajib seperti sholat dan lain-lain serta pembacaan al-Quran oleh penyiar secara murattal lima menit sebelum waktu Adzan, penyiar menyampaikan waktu sholat sebentar lagi akan sampai agar pendengar bisa lebih tepat waktu dalam beribadah, sampailah pada waktunya penyiar memutar adzan ashhar, sebagai tanda waktu sholat telah sampai.⁴²

8. Berita Sore

Pada acara ini bergabung secara langsung dengan El-sinta news dari Jakarta dengan berbagai sajian informasi seputar dunia politik, ekonomi, dan Agama Islam acara ini khusus disiarkan pada sore hari Pukul 15.00-16-00 Wib selama satu jam kedepan. Informasi ini dikemas pada acara jelang sore sebelum masuk waktu sholat magrib, disini penyiar hanya meriley berita yang kemudian disambung dengan radio IKMI 90,8 FM untuk disampaikan kepada pendengar.⁴³

9. Nuansa al-Quran

Pada acara ini khusus mengulas isi kandungan Al-Quran baik secara makna maupun *asbabun nuzul* oleh penyiar dengan menjelaskan secara jelas isi kandungan al-Qur'an tidak membuka *line televon*. Tetapi disampaikan secara monolog oleh penyiar yang kemudian disampaikan kepada pendengar, acara ini

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*

tentu saja memberikan pendidikan agama islam kepada masyarakat tentang pengetahuan agama Islam.⁴⁴

10. Renungan Malam

Dalam acara ini penyiar menyampaikan berbagai macam problema kehidupan sehari-hari. Pada acara renungan malam ini intinya adalah sebuah nasehat agama atau yang kita sebut sebagai muhasabah yang dipetik dari cerita kehidupan para Nabi dan Rasul yang memberikan ilustrasi-ilustrasi kehidupan yang baik tentunya menurut tuntunan agama islam serta dapat meningkatkan semangat hidup yang lebih baik untuk memulai kehidupan pada esok hari tentunya dalam hal bekerja dan berusaha mendapatkan yang lebih baik dunia maupun diakhirat.⁴⁵

11. Anak Muslim

Acara ini khusus membahas seputar dunia anak yang bernuansa islami dimana penyiar memberikan pendidikan keislaman dengan mengajarkan do'a-do'a seperti do'a sebelum makan dan sesudah makan serta doa sebelum belajar, do'a pendek setelah selesai melaksanakan sholat dan do'a-do'a pendek lainnya, dengan maksud memberikan pendidikan agama Islam.⁴⁶ Acara ini juga biasanya langsung menghadirkan anak-anak sebagai nara sumber dengan adanya interaksi langsung penyiar memberikan pendidikan kepada anak tersebut dimana para pendengar dapat termotivasi memberikan pendidikan agama ke sekolah-sekolah Islam.⁴⁷

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

Banyak sekali sajian-sajian yang diajarkan pada anak-anak selain menghafal ayat-ayat juga mengajarkan akhlak serta nilai-nilai ketauhidan dengan ini radio IKMI juga memberikan program acara yang memberikan pendidikan khususnya kepada anak-anak khususnya pada program acara anak muslim.⁴⁸

12. Info Jum'at

Pada program acara ini khusus memberikan informasi kepada masyarakat tentang Da'i yang akan bertugas sebagai khatib yang akan menyampaikan khutbah Ju'mat dimesji-mesjid yang ada dikota Pekanbaru serta informasi tema atau judul yang telah ditetapkan IKMI kota Pekanbaru pada hari itu sebagai pembahsan isi khotbah Jum'at.⁴⁹

13. Qasidah

Acara ini khusus musik-musik qasidah dengan tidak membuka *line telephon*, acara ini khusus hanya sebagai hiburan saja namun musik ini juga memberikan nilai-nilai agama islam dengan lirik lagunya yang mendidik serta memberikan pengetahuan agama khususnya agama Islam.⁵⁰

14. Nasid Request

Acara ini khusus lagu-lagu nasyid yang diputar pendengar serta menyampaikan salam-salam kepada rekan-rekan maupun orang tua dan sahabat acara ini biasanya pendengar juga memebrikan semacam penjelasan tentang makna-makna lagu tersebut, dengan menyampaikan sebahagian isi dari lirik lagu

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

tersebut. Artinya juga sebagai sarana dakwah disamping sebagai hiburan juga memberikan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.⁵¹

Untuk mendukung pada penelitian ini peneliti melakukan Wawancara dengan pimpinan, penyiar, operator radio IKMI 90,8 FM, dan beberapa tokoh lembaga IKMI Kota Pekanbaru. Menurut pimpinan Radio IKMI Bapak H. Hendrizal S.Ag, mengatakan bahwa radio IKMI 90,8 FM menyiarkan program acara-acara Dakwah Islamiyyah yang memuat unsur-unsur keislaman. Radio IKMI dikenal sebagai radio yang bernuansa Islami. Program yang ada saat ini cukup mendominasi setiap harinya, hampir 90% lebih mengarah kepada nuansa keislaman selebihnya berita umum atau masalah etnik, lagu-lagu daerah.⁵²

Menurut salah seorang penyiar radio IKMI Bapak Drs.H. M. Darnis, bahwa awal mula pendirian radio IKMI itu sendiri awalnya adalah suatu lembaga organisasi Islam yang bergerak di bidang dakwah Islam Kota Pekanbaru. Radio IKMI adalah radio yang menyajikan acara-acara Dakwah Islamiyyah.. Banyak radio-radio swasta yang ada pada saat itu, tetapi masih kurangnya menyiarkan program-program acara yang khusus sebagai pengembangan dakwah Islam ditengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat Kota Pekanbaru. Maka dari itu lembaga IKMI mendirikan lembaga siaran radio, yang berorientasi pada kepada nuansa keislaman, salah satu contohnya program acara Taushiyah Subuh. Acara ini khusus bergabung dengan MQ FM dari Jakarta, yang secara langsung mendengarkan Taushiyah dari AA. Gym".⁵³

⁵¹ *Ibid.*

⁵² H. Hendrizal, *Wawancara*, Sekretariat Radio IKMI 90,8 Jl. Todak Gg Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru, 11 Agustus 2011.

⁵³ HM. Darnis, *loc. cit.*

Dakwah adalah merupakan kewajiban setiap kaum laki-laki dan perempuan untuk itu dakwah biasa disampaikan dengan berbagai hal, apakah dengan pertemuan, ataupun dengan media, baik *Televisi* maupun *Radio*. Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Sulaihati S.Pd.I, salah seorang penyiar radio IKMI 90.8 FM, menurut beliau Radio IKMI saat ini lebih memberikan nuansa keislaman, radio IKMI sebagai wadah sarana dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan Agama Islam, acara-acara Dakwah Islamiyyah seperti dialog pagi pada Pukul 08.00 sampai Pukul 09.00 Wib, yang mengulas tentang syari'ah, dan Hikmah yang dipetik dari berbagai sumber seperti al-Quran dan Sunnah dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya.”⁵⁴

Dengan adanya radio IKMI saat ini yang menyajikan nuansa acara yang menarik, dengan berbagai nuansa Dakwah Islamiyyah kini Radio IKMI sangat diminati oleh masyarakat dengan sajian cara yang khas kini radio IKMI sangat maju dan berkembang dengan acara-acaranya yang selalu menarik yang mengandalkan penyiar yang berkompeten di bidang Agama Islam, walaupun pada dasarnya radio IKMI sepenuhnya adalah biaya sumbangan serta biaya lembaga IKMI saja, tidak seperti radio lainnya yang banyak mendapatkan keuntungan baik dari Iklan dan Sponsor lainnya, radio IKMI tetap Exsis. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Musir Ms, SAg, salah seorang penyiar radio IKMI, yang mengatakan bahwa program Dakwah Islamiyyah radio IKMI secara finansial tidak mendapatkan keuntungan yang banyak baik dari sponsor iklan dan lain-lainnya, seperti radio swasta lainnya karena radio IKMI hanya mengedepankan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat, hanya mengharapkan bagaimana masyarakat bisa mendapatkan pembelajaran Agama melalui radio IKMI 90,8 FM,

⁵⁴ Sulaihati, *Wawancara*, Sekretariat Radio IKMI 90,8 Jl. Todak Gg. Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru, 12 Agustus 2011.

dengan program acara Dakwah Islamiyyah, maka dari itu radio IKMI hanya bergerak pada program acara keagamaan saja khususnya Agama Islam.”⁵⁵

Dalam penyajian mata acara setiap harinya radio IKMI berorientasi kepada acara-acara keislaman, hal ini juga di pertegas oleh salah seorang operator radio IKMI Bapak M. Fadhel yang mengatakana bahwa mata acara saat ini radio IKMI 90,8 FM banyak sekali sajian-sajian keislaman. Karena radio IKMI ingin memberikan manfa’at kepada masyarakat khususnya masyarakat Islam, dengan mendengarkan radio IKMI bisa lebih mudah, tanpa harus bepergian keluar rumah, misalnya dalam mendengarkan ceramah Agama, seputar dialog-dialog keislaman dan-lain-lainnya. Program acara relegius yang disajikan cukup banyak, dari acara pagi sampai sore harinya, hingga malam hariny. Hal ini didukung oleh program harian IKMI 90,8 FM. dimulai dari pagi hari acara Taushiyah Subuh Pada Pukul 05.00-06.00 Wib serta acara renungan malam ditutup pada Pukul 22.00-23.00 WIB.

PENUTUP

Radio IKMI 90,8 FM Kota Pekanbaru telah menunjukkan peranannya dalam pengembangan Dakwah Islamiyyah di Kota Pekanbaru. Semakin hari program acara Dakwah Islamiyyah yang diputar oleh radio IKMI 90,8 FM mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, artinya di mana program acara Dakwah Islamiyyah tersebut diminati oleh masyarakat, ini bisa dilihat banyaknya masyarakat yang berpartisipasi melalui line telepon. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat maka program ini menjadi salah satu program unggulan bagi radio IKMI Kota Pekanbaru.

⁵⁵ Musier, MS, *Wawancara*, Sekretariat Radio IKMI 90,8 Jl. Todak Gg. Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru, 12 Agustus 2011.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994.
- Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, Prenada media, Jakarta, 2003.
- Ali Mahfuzd, *Hidayah al Mursyidin*, (Beirut: Dar al Ma'arif, tt.
- Arikunto, Ny. Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rinneka Cipta, Jakarta, 2009.
- Aswadi Syuhada, *Konsep Mujadalah dalam al-Qur'an*, IAIN Alaudin, Ujung Pandang,
- Awis Karni, *Dakwah Masyarakat Kota*, (Jakarta: The Minangkabau Fondations, 2006.
- Bayanuni, Muhammad Abu al-Fath al-. *al-Madkhal ila 'Ilm al-da'wah*, Beirut: Muassasah al-Risalah, 1991.
- Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il al-. *Shaheh al-Bukahri*, Dar al-Fikr, Beirut, tt, Juz I.
- M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993, hlm. 2.
- M. Natsir, *Fiqud Dakwah*, (Semarang: Roma Ahani, 1989.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Peranan Wahyu Dalam Menjawab Persoalan Kehidupan*, Bandung, Mizan, 1995.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Dakwah Fardiyah*, Gema Insani Press, Jakarta 1995.
- Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Masduqi, *Jurnalistik Radio*, LKIS, Jogjakarta, 2001, hlm. 9.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999.

Nabiry, Fathul Bari an-. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*
(Jakarta: Amzah, 2007).

Naisburiy, Abu al-Husayn bin al-Hajjaj al-Qushairiy Muslim al-. *Shaheh Muslim*,
Dar al-Fikr, Beirut, tt, Juz I.

Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, LKiS, Jakarta, 1996.

Syallabi, Rauf. *al-Dakwah al-Islamiyah Fi 'Ahdha al-Makky, Manahijuha wa Ghoyatuha*, Dar al-Manar, Kairo, tt.

Thoha Jahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967).